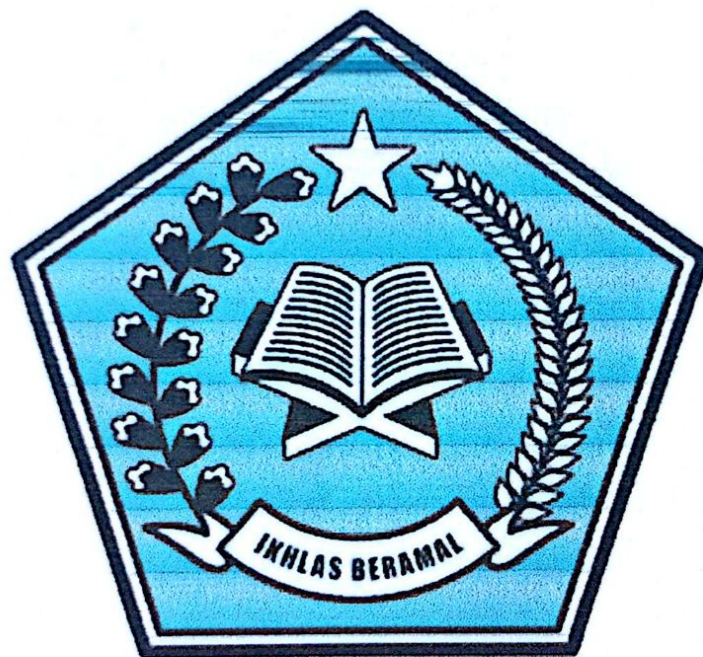


**LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA**

**PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KECAMATAN ABANG
Bulan Maret**



OLEH

NI WAYAN SIMPEN SRI ARIATI, S.Pd

**KANTOR KEMENTERERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu,

Puji dan syukur saya panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, Laporan Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu Non PNS Desa Pakraman Culik, Desa Bebayu, dan Peselatan Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem Bulan Mei selesai tepat pada waktunya.

Laporan ini ditulis sebagai kewajiban dalam menjadi Penyuluh Non PNS pada Kantor Kementrian Agama Kabupaten Karangasem. Tentunya Laporan ini tidak akan berjalan lancar tanpa dukungan dan arahan dari pihak yang lain, oleh karena itu melalui kesempatan ini, saya menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Kepala Kantor Kementrian Agama Kabupaten Karangasem.
2. Kepala Seksi Urusan Agama Hindu Kantor Kemetrian Agama Kabupaten Karangasem atas bimbinganya sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai rencana
3. Bapak I Ketut Suji selaku Fungsional Penyuluh Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem atas bimbingan dan masukannya
4. Bapak Keliang Desa Pakraman ,Kecamatan Abang Kabupaten Karangasem atas kerja samanya selama kegiatan
5. Teman –Teman Penyuluh Non PNS, Kecamatan Abang atas informasi dan masukanya serta pihak pihak lain yang tidak bias saya sebutkan satu per satu atas bantuan dan masukanya sehingga laporan ini dapat terselesaikan

Demikianlah ungkapan yang mampu saya ungkapkan dalam kesempatan ini. Penulis mengakui laporan ini masih perlu disempurnakan dan perlu memperoleh dukungan baik moral dan materiil, oleh karena itu saran/masukan dan kritik yang membangun diterima dengan senang hati. Semoga laporan penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

OM Shanti Shanti Shanti, Om

Amlapura, 28 Mei 2025



Ni Wayan Simpen Sri Ariati,S.Pd

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI.....	
RKO Tahunan.....	
Laporan Bulanan.....	
Laporan Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan.....	
Materi	
Daftar Hadir	
Instrumen Pemantauan dan Evaluasi Bimbingan	
Foto Dokumentasi.....	
Lampiran Rekening Bank BRI.....	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN PENYULUH AGAMA HINDU

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : I Ketut Wirata S.Pd,M.Si
NIP : 19790720 200312 1 003
Pangkat./Gol./Ruang : Pembina Tk.1, I V/b
Jabatan : Kasi Ura Hindu
Alamat : Kantor Kememtrian Agama Kabupaten Karangasem

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd
NIP : -
Pangkat/Gol./Ruang : -
Jabatan : Penyuluh Non PNS Kec. Abang
Bidang Tugas/ Spesialisasi : Kepenyuluhan
Alamat : Br. Dinas Seloni, Desa Culik, Kec. Abang, Kab Karangasem

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 kali pada Bulan Maret 2025
Ada Pun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya



Karangasem, 30 Maret 2025
Kasi Urusan Agama Hindu

I Ketut Wirata S.Pd,M.Si
19790720 200312 1 003



RENCANA KERJA BULANAN (RKB)

Nama : Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/Specialisasi : Kepenyuluhan
Kecamatan : Abang
Kabupaten/Kota : Karangasem
Provinsi : Bali

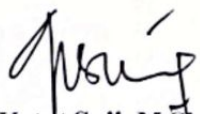
No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/Bahasan	Tujuan/Target	Waktu Pelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1	Banjar Adat Peselatan Desa Pekraman Labasari kec. Abang	Bimbingan /Penyuluhan Dalam Rangka Meningkatkan Pemahaman Krama Banjar Adat Selon Desa Culik Tentang Makna Hari Raya Nyepi	Hari Raya Nyepi	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Makna Hari Raya Nyepi	Selasa 4 Maret 2025
2	Banjar Adat Bebayu Desa Bebayu kec. Abang	Bimbingan /Penyuluhan Dalam Rangka Meningkatkan Pemahaman Krama Banjar Adat Peselatan Tentang Makna Banten Pejati	Makna Banten Pejati	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Makna Banten Saiban /Ngejot	Jumat 7 Maret 2025
3	Banjar Adat Peselatan Desa Pakraman Peselatan kec. Abang	Bimbingan /Penyuluhan Dalam Rangka Meningkatkan Pemahaman Krama Banjar Adat Bebayu Tentang Makna Hari Raya Nyepi	Hari Raya Nyepi	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Makna Hari Raya Nyepi	Senin 10 Maret 2025

6	Banjar Adat Peselatan Desa Pakraman Labasari kec.Abang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Banten Saiban /Ngejot	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Makna Banten Saiban/ Ngejot	Kamis 20 Maret 2025
7	Banjar Adat Peselatan Desa Pakraman Labasari kec.Abang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Hari Raya Nyepi	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Makna Hari Raya Nyepi	Selasa 25 Maret 2025
8	Banjar Adat Peselatan Desa Pakraman Labasari kec.Abang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Banten Saiban /Ngejot	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Makna Banten Saiban/ Ngejot	Jumat 28 Maret 2025

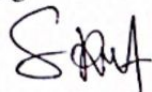
Evaluasi

- Mengintensifkan Kembali Komunikasi denganm Warga Binaan
- Program kegiatan agar dapat terlaksana sesuai dengan rencana
- Mengoptimalisasikan moment-momentdi wilayah binaan untuk pelaksanaan kegiatan
- Selalu memotivasi diri untuk meningkatkan kompetensi
- Penyuluh harus peka terhadap fenomena atau isu-isu keagamaan yang berkaitan dengan masyarakat
- Adanya Pengadan buku atau sarana lainnya menunjang kegitan sebagai penyuluh

Mengetahui
Koordinator Penyuluh Kec. Abang


I Ketut Suji, M.Si
NIP.19840911 200801 005

Karangasem, 28 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Abang


Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd

HARI RAYA NYEPI

Oleh : Ni Wayan Simpen Sri Ariati,S.Pd

1. Pengertian Hari Raya Nyepi

Nyepi berasal dari kata sepi yang artinya sunyi, senyap, lenggang, tidak ada kegiatan. Hari Raya Nyepi adalah Tahun Baru Hindu berdasarkan penanggalan/kalender Saka, yang dimulai sejak tahun 78 Masehi (<http://indonesiaindonesia.com/f9/7037>). Artinya Pergantian tahun baru Saka di Bali diawali dengan sunyi (menyepi) tanpa adanya suatu kegiatan atau aktifitas kerja seperti hari biasanya. Seperti namanya sepi semua harus tenang, lenggang, sunyi dan senyap, dan dalam pelaksanaannya umat harus melaksanakan Catur Brata penyepian atau empat pantangan yang harus dijalankan diantaranya amati karya artinya tidak bekerja, amati geni tidak menghidupkan api, amati lelungan berarti tidak bekerja dan amati lelungan tidak menikmati hiburan. Dengan menjalankan rangkaian upacara penyepian umat Hindu bertujuan memohon ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa / Ida Sanghyang Widhi Wasa, untuk menyucikan Bhuana Alit (alam manusia/microcosmos) dan Bhuana Agung/macrocosmos (alam semesta) sehingga tercipta kedamaian lahir dan batin.

2. Sejarah Hari Raya Nyepi

Hari raya nyepi sudah terkenal diseluruh dunia, tapi tidak semua orang paham dan tahu bagaimana sejarah Hari Raya Nyepi tersebut. Perayaan tersebut merupakan warisan budaya dan tradisi leluhur yang terkesan sangat unik dan menarik yang sampai sekarang berkembang, dijaga, dilaksanakan dengan baik oleh umat Hindu dan dihormati oleh para pemeluk agama lainnya, sebagai wujud rasa toleransi dan keragaman bangsa. Di Bali sendiri terdapat banyak hari raya agam Hindu yang dirayakan oleh umat, hari raya tersebut ada yang

berdasarkan penanggalan atau kalender Bali dan berdasarkan kalender Saka seperti Hari Raya Nyepi tersebut.

Seperti diketahui ajaran atau sumber dari agama Hindu adalah kitab suci weda yang berasal dari India. Begitu juga nantinya asal-usul atau sejarah sejumlah perayaan hari besar Hindu di Bali berasal dari India, seperti halnya sejarah atau asal-usul Hari Raya Nyepi tersebut yang merupakan hari perayaan tahun Baru bagi umat Hindu, datangnya setiap tahun sekali berdasarkan Kalender Isaka (saka), yaitu pada bulan mati (tilem) sasih Kesanga (bulan ke-9), karena akhir tahun kalender saka adalah bulan dengan jumlah terbesar yaitu bulan ke-9, sedangkan angka 10 pengulangan angka 1 dan 0, kalau dijumlahkan hanya bernilai 1, sehingga pada bulan ke-10 (Kedasa) adalah bulan baru yang bersih (kedas) untuk memulai kehidupan baru yang lebih baik.

Sejarah Hari Raya Nyepi di Bali, berawal dari India. Yang mana saat itu pertikaian antar suku bangsa di India sangat sering terjadi, pertikaian terjadi antara suku Saka, Yueh Chi, Pahiava, Malaya dan Yavana, dari pertikaian tersebut mereka sewaktu-waktu menang dan kalah silih berganti, suasana peperangan serta perebutan kekuasaan membuat kehidupan sosial dan beragama di masyarakat tidak pernah tenang. Gesekan-gesekan juga sering terjadi karena kepengikutan umat terhadap kelompok mereka masing-masing serta pemahaman serta tafsir yang berbeda tentang ajaran agama yang mereka yakini.

Dari pertikaian panjang tersebut akhirnya suku Saka menjadi pemenang, kemenangan dibawah pimpinan Raja Kaniskha I dari dinasti Kushana dan suku bangsa Yuehch, ini menjadi sejarah besar di India, Raja Kaniskha I mampu merangkul suku-suku bangsa India, raja tidak menghancurkan suku bangsa lain yang beda paham, tetapi merangkul semua suku sehingga menjadi kebudayaan kerajaan yang besar. Untuk itulah pada bulan Maret tahun 78

Masehi, Raja Kaniskha I menetapkan sistem Kalender Saka sebagai kalender kerajaan, semenjak itulah toleransi antar suku bangkit tidak ada lagi pertikaian.

Lalu bagaimana sejarah dan apa hubungannya dengan perayaan Hari Raya Nyepi di Bali? Peringatan Tahun Saka ini bermakna pembaharuan, kebangkitan dan kebersamaan untuk persatuan dan kesatuan, menjadi hari kedamaian dan kerukunan, keberhasilan tersebut lalu disebar luaskan ke seluruh daratan India termasuk Indonesia yaitu Bal

Adapun sejarah tahun Saka di Bali berawal dari perjalanan seorang pendeta Kshatrapa Gujarat (India) dari suku bangsa Saka, kemudian diberi gelar Aji Saka, perjalanan Aji Saka dan sejumlah abdinya yang sampai pertama kali di pulau Jawa yaitu di desa Waru, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah pada tahun 456 Masehi. Aji Saka datang ke pulau Jawa untuk mengenalkan dan mensosialisasikan kalender Saka serta peringatan pergantian tahun Saka yang dikenal oleh Umat Hindu dengan perayaan Hari Raya Nyepi. Dari sinilah sejarah perayaan hari Raya Nyepi oleh umat Hindu di bumi Nusantara terutamanya Bali sekarang ini.

Sejarah tahun Saka di bumi Nusantara, berkembang dengan baik juga pada jaman kerajaan Majapahit. Pergantian tahun Saka yaitu pada sasih Kesangan (ke-9) jatuh pada bulan Maret-April bulan Masehi. Perayaan tersebut tertuang dalam Kekawin Negara Kertagama yang disusun oleh Mpu Prapanca. Sedangkan perayaan Tahun Saka yaitu pada perayaan Nyepi berdasarkan lontar Sanghyang Aji Swamandala dan Sundarigama.

Kehadiran Sang Pendeta Saka bergelar Aji Saka tiba di Jawa di Desa Waru Rembang Jawa Tengah tahun 456 Masehi, dimana pengaruh Hindu di Nusantara saat itu telah berumur 4,5 abad. Dinyatakan Sang Aji Saka disamping telah berhasil mensosialisasikan peringatan pergantian tahun saka juga sudah mengenal aksara Jawa seperti ini; Ha, Na, Ca, Ra, Ka, Da, Ta, Sa, Wa, La, Pa, Dha, Ja, Ya, Nya, Ma, Ga, Ba, Tha, Nga. Aksara Jawa yang berjumlah 20

tersebut diambil dari sejarah perjalanan sang Aji Saka di tanah Jawa. Termasuk juga aksara Bali juga memakai susunan alfabet tersebut namun tanpa “Dha” dan “Tha” dan hanya berjumlah 18. Susunan alfabet Jawa tersebut sekaligus sebagai puisi untuk mengenang dua orang abdi sang Aji Saka yang setia, keduanya tewas dalam menjalankan tugas. Susunan alfabet sastra Jawa tersebut berarti ada dua orang utusan, mereka berkelahi, sama-sama kuatnya, maka dari itu jadilah mayat (mati) semuanya.

Sejarah munculnya susunan aksara Jawa tersebut, diceritakan setelah sang Aji Saka memerintah kerajaan Medang Kemulan. Sang Aji Saka mengutus seorang abdinya yang bernama Dora untuk mengambil keris pusakanya yang dititipkan kepada abdi lainnya yang bernama Sembodo, namun Sembodo menolak untuk memberikannya mengingat pesan yang diberikan oleh Aji Saka tidak boleh seorangpun yang mengambil selain Aji Saka sendiri, akhirnya keduanya saling mencurigai dan akhirnya bertarung sampai keduanya tewas. Mengetahui hal ini Aji Saka terkejut dan menyadari kesalahpahaman pada abdi setianya sehingga berujung maut.

3. Rangkaian Hari Raya Nyepi

Peringatan Hari Raya Nyepi di Bali dilakukan dengan melaksanakan rangkaian acara antara lain :

1. Upacara melasti, mekiyis dan melis

Upacara melasti pada intinya adalah penyucian bhuana alit (diri kita masing-masing) dan bhuana Agung atau alam semesta ini. Dilakukan di sumber air suci kelebenan, campuan, patirtan dan segara. Tapi yang paling banyak dilakukan adalah di segara karena sekaligus untuk nunas tirtha amerta (tirtha yang memberi kehidupan) *ngamet sarining amerta ring*

telenging segara. Dalam Rg Weda II. 35.3 dinyatakan *Apam napatam paritasthur apah* (Air yang murni baik dan mata air maupun dan laut, mempunyai kekuatan yang menyucikan).

2. Menghaturkan bhakti/pemujaan

Melakukan persembahan bakti/ pemujaan dii Balai Agung atau Pura Desa di setiap desa pakraman, setelah kembali dari mekiyis atau melasti

3. Tawur Agung/mecaru

Tawur Agung adalah upacara pecaruan yang diadakan setahun sekali yang tepat pada tilemkesanga yaitu setiap akhir pergatian tahun saka yang diatur dalam beberapa lontar : Sanghyang Aji Swamandala, ("*Tawur Agung dilangsungkan umat manusia dengan tujuan membuat dan memohon kepada Tuhan untuk kesejahteraan alam lingkungan*"), Agastya Parwa, Usana Bali, dan Ekapratama. Tawur Agung sebagai bagian dari upacara Bhuta Yadnya sehari sebelum hari raya nyepi yang dipimpin oleh para sadhaka maupun sulinggih; Siwa, Buddha, dan Bujangga yang masing-masing dengan tugas : Sadhaka Siwa mensucikan Akasa (Swah loka) dengan Agniangelayang, Sadhaka Buddha mensucikan Atmosfir (Bhuwah loka) dengan Agnisara, dan Sadhaka Bujangga mensucikan Sarwaprani (Bhur loka) dengan Agnisinararasa

Upacara Taur Agung/mecaru dilaksanakan disetiap catus pata (perempatan) desa/pemukiman, lambang menjaga keseimbangan. Keseimbangan buana alit, buana agung, keseimbangan Dewa, manusia Bhuta, sekaligus merubah kekuatan bhuta menjadi div/dewa (nyomiang bhuta) yang diharapkan dapat memberi kedamaian, kesejahteraan dan kerahayuan jagat (bhuana agung bhuana alit).Dilanjutkan pula dengan acara ngerupuk/mebuu-buu di setiap rumah tangga, guna membersihkan lingkungan dari pengaruh bhutakala. Belakangan acara ngerupuk disertai juga dengan ogoh-ogoh (symbol bhutakala) sebagai kreativitas seni

dan gelar budaya serta simbolisasi bhutakala yang akan disomyakan. (Namun terkadang sifat bhutanya masih tersisa pada orangnya).

4. Nyepi (Sipeng)

Nyepi dilakukan dengan melaksanakan catur brata penyepian, Catur Brata Penyepian adalah empat (4) pantangan yang harus dijalankan saat melaksanakan Hari Raya Nyepi dalam rangka menyambut warsa anyar yang dilaksanakan setiap tahun sekali. Keempat Catur Brata Penyepian dalam makna etika Upacara Nyepi untuk pengendalian diri ini disebutkan sebagai berikut :

1. Amati Geni, tidak melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan menghidupkan api.
2. Amati Lelanguan, untuk mulat sarira atau mawas diri.
3. Amati Karya, tidak melakukan aktifitas pekerjaan dan evaluasi diri dalam kaitan dengan karya (kerja menurut swadharma kita masing-masing) merenung hasil kerja dalam setahun.
4. Amati Lelungan / Lelungan, menghentikan bepergian ke luar rumah.

Dalam memaknai Catur Brata Penyepian sebagai tuntunan pelaksanaan Nyepi ini disebutkan :

adakalanya kita diam, sehari dalam setahun tidak melakukan aktifitas, merenungi diri dan melakukan evaluasi atas segala pekerjaan yang telah kita lakukan, dan pada akhirnya, kita akan kembali lagi dalam keramaian dan hiruk-pikuknya dunia sebagai manusia yang baru, manusia dengan kesadaran baru.

Jika kita dengan sungguh-sungguh menjalankannya, melalui Catur Brata Penyepian saat perayaan Nyepi ini, kita diingatkan/disadarkan dan diharapkan untuk mengaplikasikan esensi-esensi luhur ini menuju kehidupan yang lebih baik

5. Ngembak Geni.

Ngembak Geni, dalam bahasa Bali memiliki pengertian yaitu Ngembak artinya bebas dan Geni artinya api, jadi Ngembak Geni bila dirangkai bermakna bebas menyalakan api (dalam pengertian luas terbebas dan dapat kembali beraktifitas).

Ngembak Geni merupakan salah satu tahapan dalam pelaksanaan hari raya Nyepi. Pelaksanaan hari raya Ngembak Geni ini jatuh sehari setelah Hari Raya Nyepi. Pada hari Ngembak Geni, seluruh umat Hindu di Bali melakukan sembahyang dan memanjatkan doa kepada Hyang Widhi (Tuhan Yang Maha Esa) dengan permohonan agar pada tahun baru Saca berikan kemudahan, kebaikan dan kembali menjadi manusia baru lagi, yang bersih juga suci dari segala dosa dosa dimasa lalu.

Selanjutnya dalam ngembak geni juga dilakukan dharma santi (bersilaturahmi dan saling memaafkan), baik di lingkungan teman, keluarga maupun masyarakat setelah itu seluruh aktifitas baik pekerjaan, perjalanan dll boleh dilakukan lagi. Demikian ditulis dalam Wisata Dewata, Adat & Kebudayaan Upacara Ngembak Geni.

Melaksanakan Rangkaian Hari Raya Nyepi adalah Yadnya, Yadnya dilaksanakan karena kita ingin mencapai kebenaran. Dalam Yajur Weda XIX. 30 dinyatakan :*Pratena dksam apnoti, diksaya apnoti daksina. Daksina sraddham apnoti, sraddhaya satyam apyate.*

Artinya : Melalui pengabdian/yadnya kita memperoleh kesucian, dengan kesucian kita mendapat kemuliaan. Dengan kemuliaan kita mendapat kehormatan, dan dengan kehormatan kita memperoleh kebenaran.

Sesungguhnya seluruh rangkaian Nyepi dalam rangka memperingati pergantian tahun baru saka itu adalah sebuah dialog spiritual yang dilakukan oleh umat Hindu agar kehidupan ini selalu seimbang dan harmonis serta sejahtera dan damai. Mekiyis dan nyejer/ngaturang bakti di Balai Agung adalah dialog spiritual manusia dengan alam dan Tuhan Yang Maha Esa, dengan segala manifestasi-Nya serta para leluhur yang telah disucikan. Tawur Agung dengan segala rangkaianannya adalah dialog spiritual manusia dengan alam sekitar para bhuta demi keseimbangan bhuana agung bhuana alit.

Pelaksanaan catur brata penyepeian merupakan dialog spiritual antara din sejati (Sang Atma) seseorang umat dengan sang pendipta (Paramatma) Ida Sang Hyang Widhi Wasa. Dalam din manusia ada sang din /atrnn (si Dia) yang bersumber dan sang Pencipta Paramatma (Beliau Tuhan Yang Maha Esa).

Sima krama atau dharma Santi adalah dialog antar sesama tentang apa dan bagaimana yang sudah, dan yang sekarang serta yang akan datang. Bagaimana kita dapat meningkatkan kehidupan lahir batin kita ke depan dengan berpijak pada pengalaman selama ini. Maka dengan peringatan pergantian tahun baru saka (Nyepi) umat telah melakukan dialog spiritual kepada semua pihak dengan Tuhan yang dipuja, para leluhur, dengan para bhuta, dengan diri sendiri dan sesama manusia demi keseimbangan, keharmonisan, kesejahteraan, dan kedamaian bersama. Namun patut juga diakui bahwa setiap hari suci keagamaan seperti Nyepi tahun 2009 ini, ada saja godaannya. Baik karena sisa-sisa bhutakalanya, sisa mabuknya, dijadikan kesempatan memunculkan dendam lama atau tindakan yang lain. Dunia nyata ini memang dikuasai oleh hukum Rwa Bhineda. Baik-buruk, menang-kalah, kaya-miskin, sengsara-bahagia dst. Manusia berada di antara itu dan manusia diuji untuk mengendalikan diri di antara dua hal yang saling berbeda bahkan saling berlawanan.(
<http://sejarah-nyepi-umat-hindu>)

4. Kesimpulan

1. Hari Raya Nyepi adalah Tahun Baru Hindu berdasarkan penanggalan/kalender Saka, yang dimulai sejak tahun 78 Masehi (<http://indonesiaindonesia.com/f9/7037>). Artinya Pergantian tahun baru Saka di Bali diawali dengan sunyi (menyepi) tanpa adanya suatu kegiatan atau aktifitas kerja seperti hari biasanya. Hari Raya Nyepi tersebut yang merupakan hari perayaan tahun Baru bagi umat Hindu, datangnya setiap tahun sekali berdasarkan Kalender Isaka (saka), yaitu pada bulan mati (tilem) sasih Kesanga (bulan ke-9), karena akhir tahun kalender saka adalah bulan dengan jumlah terbesar yaitu bulan ke-9, sedangkan angka 10 pengulangan angka 1 dan 0, kalau dijumlahkan hanya bernilai 1, sehingga pada bulan ke-10 (Kedasa) adalah bulan baru yang bersih (kedas) untuk memulai kehidupan baru yang lebih baik.
2. Sejarah Hari Raya Nyepi di Bali, berawal dari India. Yang mana saat itu pertikaian antar suku bangsa di India sangat sering terjadi, pertikaian terjadi antara suku Saka, Yueh Chi, Pahiava, Malaya dan Yavana, dari pertikaian tersebut mereka sewaktu-waktu menang dan kalah silih berganti, suasana peperangan serta perebutan kekuasaan membuat kehidupan sosial dan beragama di masyarakat tidak pernah tenang. Gesekan-gesekan juga sering terjadi karena kepengikutan umat terhadap kelompok mereka masing-masing serta pemahaman serta tafsir yang berbeda tentang ajaran agama yang mereka yakini.

Dari pertikaian panjang tersebut akhirnya suku Saka menjadi pemenang, kemenangan dibawah pimpinan Raja Kaniskha I dari dinasti Kushana dan suku bangsa Yuehch, ini menjadi sejarah besar di India, Raja Kaniskha I mampu merangkul suku-suku bangsa India, raja tidak menghancurkan suku bangsa lain yang beda paham, tetapi merangkul semua suku sehingga menjadi kebudayaan kerajaan yang besar. Untuk itulah

pada bulan Maret tahun 78 Masehi, Raja Kaniskha I menetapkan sistem Kalender Saka sebagai kalender kerajaan, semenjak itulah toleransi antar suku bangkit tidak ada lagi pertikaian.

Sejarah tahun Saka di Bali berawal dari perjalanan seorang pendeta Kshatrapa Gujarat (India) dari suku bangsa Saka, kemudian diberi gelar Aji Saka, perjalanan Aji Saka dan sejumlah abdinya yang sampai pertama kali di pulau Jawa yaitu di desa Waru, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah pada tahun 456 Masehi. Aji Saka datang ke pulau Jawa untuk mengenalkan dan mensosialisasikan kalender Saka serta peringatan pergantian tahun Saka yang dikenal oleh Umat Hindu dengan perayaan Hari Raya Nyepi. Dari sinilah sejarah perayaan hari Raya Nyepi oleh umat Hindu di bumi Nusantara terutamanya Bali sekarang ini.

3. Rangkaian pelaksanaan hari raya nyepi di Bali diawali dengan upacara melasti bertujuan menyucikan bhuana alit dan bhuana agung, pemujaan di pura puseh/ balai agung dilakukan setelah datang dari upacara melasti, keesokan harinya diadakan taur agung/pecaruan di setiap permpatan/catus pata yang bertujuan menyeimbangkan antara bhuana alit dan bhuana agung, dan merubah kekuatan bhuta menjadi dewa(nyomiang bhuta) yang diharapkan dapat memberikan kedamaian dan kesejahteraan, lalu sore harinya dilakukan dengan pengrupukan di setiap rumah tangga guna membersihkan lingkungan dari pengaruh bhutakala, keesokan harinya dilakukan penyepian dengan catur brata penyepian yang diharapkan kita dapat mengekang diri, mengendalikan diri dan disadarkan untuk menuju kehidupan yang lebih baik. dan yang terakhir adalah ngembak geni sehari setelah penyepian umat Hindu kembali melakukan aktifitasnya dengan harapan di tahun baru diberikan kemudahan, kebaikan dan bersih dari segala dosa-dosa dimasa lalu.

MAKNA BANTEN SAIBAN/ MEJOTAN

Oleh:

Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd



Mesaiban /

Mejotan biasanya dilakukan setelah selesai memasak atau sebelum menikmati makanan. Dan sebaiknya memang mesaibalahulu, baru makan. Seperti yang dikutip Bhagawadgita (percakapan ke-3, sloka 13) yaitu : "YAJNA SISHTASINAH SANTO, MUCHYANTE SARVA KILBISHAIH, BHUNJATE TE TV AGHAM PAPA, YE PACHANTY ATMA KARANAT". Artinya : Yang baik makan setelah upacara bakti, akan terlepas dari segala dosa, tetapi menyediakan makanan lezathanya bagidiri sendiri, mereka ini sesungguhnya makan dosa.

1. Makna dan Tujuan Mesaiban

Yadnyasesa atau mebantensaiban merupakan penerapan dari ajaran kesucian Hindu, yang menuntut umat untuk selalu bersikap pnersangsyaitu tidak mementingkan diri sendiri dan ambegp aram erthayaitu mendahulukan kepentingan di luadiri.

Pelaksanaanyadnyasesajugabermaknabahwamanusia setelah selesai memasak wajib memberikan persembahan berupa makanan, karena makanan merupakan sumber kehidupan di dunia ini.

Tujuannyamesaiban yaitu sebagai wujud syukur atas apa yang diberikan Hyang Widhi kepada kita.

Sebagaimana diketahui bahwa yadnyasebagaisarana untuk menghubungkan diri dengan Sang Hyang Widhi Wasa untuk memperoleh kesucian jiwa.

Tidak sajaka menghubungkan diri dengan Tuhan, juga dengan manifestasi-Nya dan makhluk ciptaan-Nya termasuk alam beserta dengan isinya.

2. Sarana Banten Saiban

Banten saiban adalah persembahan yang paling sederhana sehingga sarana-sarannya pun sederhana. Biasanya banten saiban diaturkan menggunakan daun pisang yang diisnasi, garam dan lauk pauk yang disajikan sesuai dengan apa yang dimasak hari itu, tidak ada keharusan untuk mengaturkan lauk tertentu.

Yadnya Sesa (Mesaiban) yang sempurna adalah diaturkan lalu dipercikkan air bersih dan disertai dupa menyalasebagai saksi dari persembahan itu. Namun yang sederhana bisa dilakukan tanpa memercikkan air dan menyalakandupa, karena wujud yadnya sesa itu sendiri dibuat sangat sederhana.

3. Tempat Mengatur Saiban

Ada 5 (lima) tempat penting yang diaturkan Yadnya Sesa (Mesaiban), sebagai simbol dari Panca Maha Bhuta:

1. Pertiwi (tanah), biasanya ditempatkan pada pintu keluar rumah atau pintu halaman.
2. Apah (Air), ditempatkan pada sumur atau tempat air.
3. Teja (Api), ditempatkan di dapur, pada tempat memasak (tungku) atau kompor.
4. Bayu, ditempatkan pada beras, bisa juga ditempat nasi.
5. Akasa, ditempatkan pada tempat sembahyang (pelangkiran, pelinggih dll).

Tempat-tempat melakukan saiban jika menurut Manawa Dharmasastra adalah: Sanggah Pamerajan, dapur, jeding tempat air minum di dapur, batuasahan, lesung, dan sapu.

Kelima tempat terakhir ini disebut sebagai tempat di mana keluarga melakukan Himsa Karma setiap hari, karena secara tidak sengaja telah melakukan pembunuhan binatang dan tumbuhan di tempat-tempat itu.

Didalam Kitab Manawa Dharma Sastra Adhyaya III 69 dan 75 dinyatakan: Dosa-dosa yang kita lakukan saat mempersiapkan hidangan sehari-hari itu bisa dihapuskan dengan melakukannya

adnyasesa.

4. Doa-doadalamYadnyaSesa (DoaMesaiban)

YadnyaSesa yang

ditujukankepadaHyangWidhimelaluiIstadewata(ditempatair,dapur,beras/tempatnasidanpeling
gih/pelangkirandoanyaadalah:

OM ATMA TAT TWATMA SUDHAMAM SWAHA, SWASTI SWASTI SARWA DEWA
SUKHA PRADHANA YA NAMAH SWAHA.

Artinya: Om HyangWidhi, sebagaiparamatmadaripadaatmasemogaberbahagiasemuaciptaan-
Mu yang berwujudDewa.

YadnyaSesa yang ditujukankepadasimbol-simbolHyangWidhi yang bersifatbhuta,
YaituYadnyaSesa yang ditempatkanpadapertiwi/tanahdoanya:

OM ATMA TAT TWATMA SUDHAMAM SWAHA, SWASTI SWASTI SARWA
BHUTA,KALA,DURGHA SUKHA PRADANA YA NAMAH SWAHA.

Artinya: Om Sang HyangWidhi, Engkaulahparamatmadaripadaatma,
semogaberbahagiasemuaciptaan-Mu yang berwujudbhuta,kaladandurgha.

Jadipadakesimpulannyasebuahtradisi Hindu di Bali

yaitumesaiban/mejotanmerupakansebuahtradisi yang

menghaturkanataumembersembahkanapa yang

dimasakataudisajikanuntukmakandipagiharikepadaTuhanbesertamanifestasi-

Nyaterlebihdahulu danbarulahsisanyakita yang memakannya .

SemuasebagaiwujudsyukurkitakepadaTuhandanmenebusdosaatasdosamembunuhhewandantu
mbuhan yang diolahmenjadimakanan



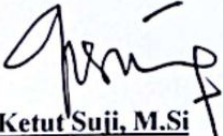
**LAPORAN BULANAN KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
BULAN MARET 2025**

Nama : Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd
Wilayah Binaan : Desa Adat Culik, Desa Adat Paselatan, Desa Adat Bebayu
Pelaksanaan Kegiatan

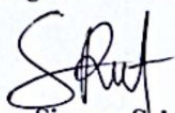
No	Jenis Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Topik	Topik/Tema/Kelompok Sasaran	Waktu Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6
1	Banjar Adat Paselatan Desa Pakraman Labasari kec. Abang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Hari Raya Nyepi	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Makna Hari Raya Nyepi	Selasa, 4 Maret 2025
2	Banjar Adat Bebayu Desa Bebayu kec. Abang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Banten Saiban /Ngejot	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Makna Banten Saiban/ Ngejot	Jumat 7 Maret 2025
3	Banjar Adat Paselatan Desa Pakraman Labasari kec. Abang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Hari Raya Nyepi	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Makna Hari Raya Nyepi	Senin, 10 Maret 2025
4	Banjar Adat Bebayu Desa Pakraman Bebayu kec. Abang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Banten Saiban /Ngejot	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Makna Banten Saiban/ Ngejot	Kamis 13 Maret 2025
5	Banjar Adat Culik Desa Culik kec. Abang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Hari Raya Nyepi	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Makna Hari Raya Nyepi	Senin 17 Maret 2025

4	Banjar Adat Peselatan Desa Pakraman Peselatan kec.Abang	Bimbingan /Penyuluhan Dalam Rangka Meningkatkan Pemahaman Krama Banjar Adat Peselatan Tentang Makna Banten saiban	Banten Saiban /Ngejot	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Makna Banten Saiban Ngejot	Senin 10 Maret 2025
5	Banjar Adat Culik Desa Pakraman Culik kec.Abang	Konsultasi Perorangan di Banjar Adat Bebayu	-Hari Raya Nyepi	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Makna Hari Raya Nyepi	Kamis 13 Maret 2025
6	Banjar Adat Peselatan Desa Pakraman Peselatan kec.Abang	Konsultasi Perorangan di Banjar Adat Peselatan	Banten Saiban /Ngejot	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Makna Banten Saiban/Ngejot	Senin 17 Maret 2025
7	Banjar Adat Culik Desa Pakraman Culik kec.Abang	Konsultasi Perorangan di Banjar Adat Culik	Hari Raya Nyepi	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Makna Hari Raya Nyepi	Kamis 20 Maret 2025
8	Banjar Adat Peselatan Desa Pakraman Peselatan kec.Abang	Bimbingan /Penyuluhan Dalam Rangka Meningkatkan Pemahaman Krama Banjar Adat Bebayu Tentang Makna Banten saiban	Banten Saiban /Ngejot	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Makna Banten Saiban/Ngejot	Selasa 25 Maret 2025
9	Banjar Adat Peselatan Desa Pakraman Peselatan kec.Abang	Bimbingan /Penyuluhan Dalam Rangka Meningkatkan Pemahaman Krama Banjar Adat Peselatan Tentang Makna Banten saiban	Hari Raya Nyepi	Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Tentang Makna Hari Raya Nyepi	Jumat 28 Maret 2025

Mengetahui
Koordinator Penyuluh Kec. Abang


I Ketut Suji, M.Si
NIP. 19840911 2008011005

Karangasem, 28 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Abang


Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Suropati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.balikemenag.go.id/ e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS
b. No Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6712/KK.18.5.4/BA.01/12/2024 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd
b. No. Register :
c. Wilayah Binaan : Desa Peselatan Kec Abang
- III. Hari/Tanggal : Selasa 4 Maret 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : 08.00 wita
b. Kembali : 10.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : BK Adat Peselatan
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/Tema : Makna Hari Raya Nyepi
- VIII. Jumlah Peserta : 20 orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 20 orang dengan materi ... Makna Hari Raya Nyepi
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 4 - 3 - 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : Selasa 4 Maret 2025

TEMPAT : B2 Adat Peselatan

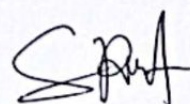
Desa Pakraman Peselatan, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni WYN Julastiti	Peselatan	¹ Juml.
2	I Ketut citos	Peselatan	² Cunt
3	Ni WYN pitri	Peselatan	³ Reul.
4	Meegah tiang	Peselatan	⁴ Lantel
5	Ni komang ariani	Peselatan	⁵ Acul.
6	Ni komang asti	Peselatan	⁶ Acul.
7	NILUH NIK	Peselatan	⁷ Nhal.
8	Ni nyoman sulyani	Peselatan	⁸ Seul.
9	Ni WYN Wulandari	Peselatan	⁹ Wul.
10	Ni komang semi	Peselatan	¹⁰ Seul.
11	Ni Ketut tini	Peselatan	¹¹ Taul.
12	I WYN Sultra	Peselatan	¹² Seul.
13	I WYN Suastika	Peselatan	¹³ Seul.
14	Ni Ketut Desi	Peselatan	¹⁴ Desul.
15	Ni Ketut wasih	Peselatan	¹⁵ Wul.
16	I WYN Sumantra	Peselatan	¹⁶ Seul.
17	I Made Sutarna	Peselatan	¹⁷ Seul.
18	I Kdk muliana	Peselatan	¹⁸ Mul.
19	I WYN moni	Peselatan	¹⁹ Monul.
20	Ni komang mini	Peselatan	²⁰ Minul.

Abang, ...4...3...2025



 Mengenal
 Desa
 Karangasem
 ...Sudarna...



Ni Wayan Simpen Sri Ariati

DOCUMENTASI





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Suropati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.balikemenag.go.id/ e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS
b. No Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor : B-
6712/KK.18.5.4/BA.01/12/2024 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd
b. No. Register :
c. Wilayah Binaan : Desa Bebayu Kec Abang
- III. Hari/Tanggal : Jumat 7 Maret 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : 10.00 wita
b. Kembali : 13.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : B.P. Adat Bebayu
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/Tema : Makna Banten Saiban
- VIII. Jumlah Peserta : 20 orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta
sejumlah 20 orang dengan materi Banten Saiban
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingattugas dan
Kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu
dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 7 - 3 - 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : Jumat 7 Maret 2025

TEMPAT : BR Adat Bebayu

Desa Pakraman Bebayu, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Niluh Sarni	Bebayu	¹ Sarni.
2	I Wayan Antok	Bebayu	² Antok
3	I Nengah Rati	Bebayu	³ Ranti
4	Komang mudana	Bebayu	⁴ Munt.
5	Komang widana	Bebayu	⁵ Munt.
6	I Made yudiatmika	Bebayu	⁶ Yant.
7	I NGR Sudana	Bebayu	⁷ Sudana
8	Ni Komang edi	Bebayu	⁸ ed.
9	NI NGR Febrianti	Bebayu	⁹ Feb.
10	IKH murdana	Bebayu	¹⁰ Munt.
11	NIKH putriani	Bebayu	¹¹ Put.
12	Niluh yani	Bebayu	¹² Yant.
13	Ni Kadek Aini	Bebayu	¹³ Aini.
14	Wyn. Budiarta	Bebayu	¹⁴ Bant.
15	NI komang Sriwati	Bebayu	¹⁵ Sri.
16	NI Luh Darmi	Bebayu	¹⁶ Dant.
17	NI Luh Yanti	Bebayu	¹⁷ Yant.
18	Kdk nita	Bebayu	¹⁸ Nita.
19	NI Kdk purnami	Bebayu	¹⁹ Pur.
20	NI komang triani	Bebayu	²⁰ Tri.

Abang, 7.3.2025



Spmt

Ni Wayan Simpen Sri Ariati

DOCUMENTASI





KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTRIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Suropati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.balikemenag.go.id/ e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS
b. No Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6712/KK.18.5.4/BA.01/12/2024 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd
b. No. Register :
c. Wilayah Binaan : Desa Peselatan Kec Abang
- III. Hari/Tanggal : Senin 10 Maret 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : 13.00 wita
b. Kembali : 15.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : BR adat peselatan
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/Tema : Hari Raya Nyepi
- VIII. Jumlah Peserta : 11 orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 11 orang dengan materi hari raya nyepi
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 10 3 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

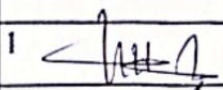
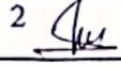
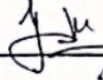
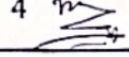
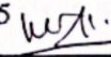
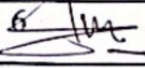
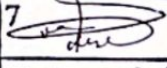
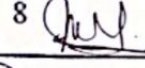
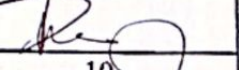
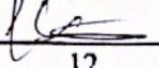
Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : Senin 10 Maret 2025

TEMPAT : BR Adat Peselatan

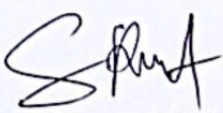
Desa Pakraman Peselatan, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Wayan Markandia	peselatan	1 
2	Ni Komang Yasa	peselatan	2 
3	I Wayan Zana juga	peselatan	3 
4	Ni Komang Santiati	peselatan	4 
5	I Wayan Prayoga	peselatan	5 
6	M Luh putu Ani	peselatan	6 
7	Ni Kadet Sutami	peselatan	7 
8	I Wayan Kendra	peselatan	8 
9	I kadet pradipa	Peselatan	9 
10	I Wayan Putu Agus	Peselatan	10 
11	Ni Komang Hendriani	peselatan	11 
12			12
13			13
14			14
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20

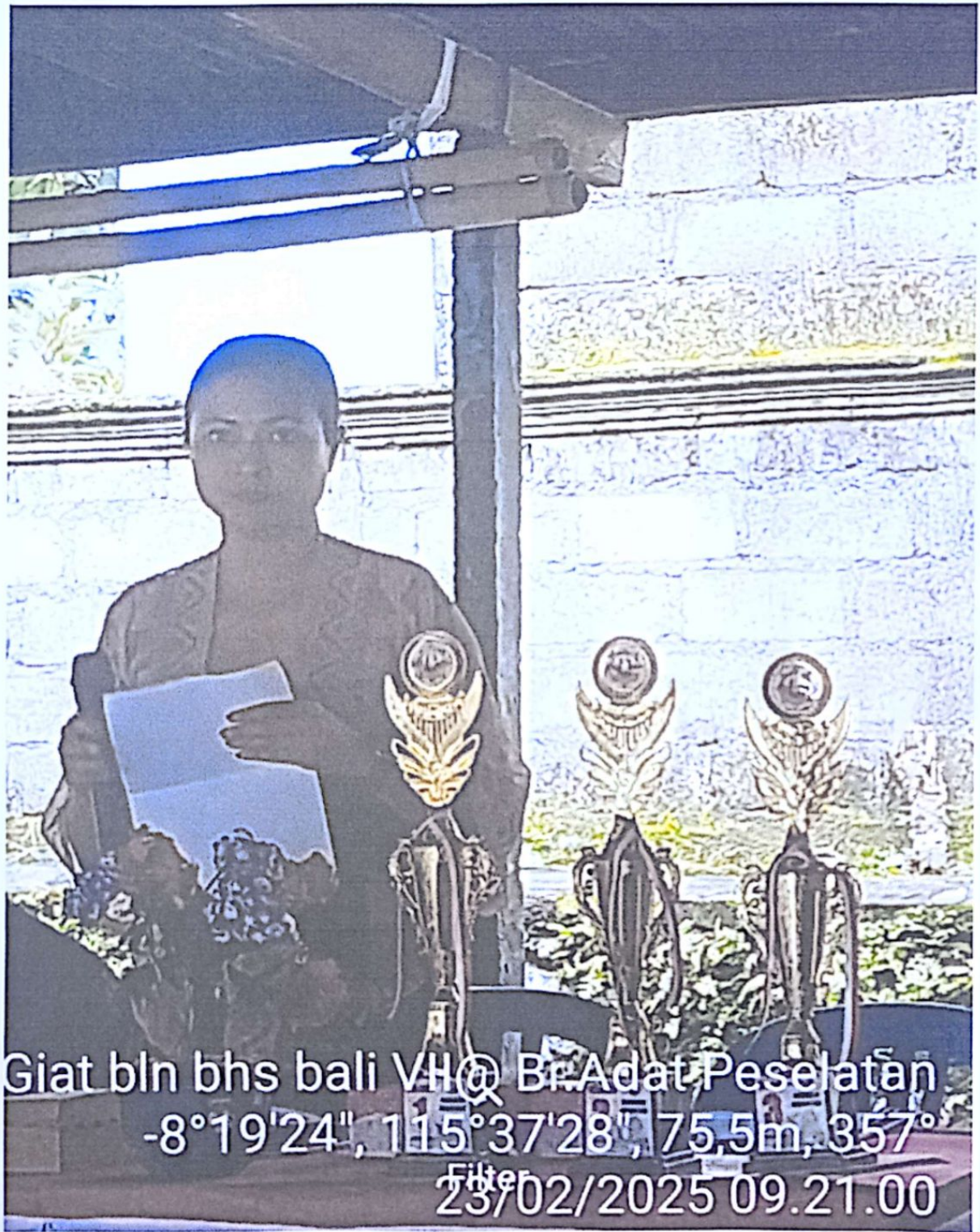
Abang, ..10...3...2025...

Mengetahui

 Ni Wayan Simpen Sri Ariati.....


 Ni Wayan Simpen Sri Ariati

DOCUMENTASI



Giat bln bhs bali VHQ Br. Adat Peselatan
-8°19'24", 115°37'28", 75.5m, 357°
Filter 23/02/2025 09.21.00



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTRIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Suropati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.balikemenag.go.id/ e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS
b. No Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6712/KK.18.5.4/BA.01/12/2024 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd
b. No. Register :
c. Wilayah Binaan : Desa Bebayu Kec Abang
- III. Hari/Tanggal : 1 Kamis 13 Maret 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : 13.00 wita
b. Kembali : 15.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : BR Adat Bebayu
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/Tema : Banten Saiban
- VIII. Jumlah Peserta : 20 orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 20 orang dengan materi Banten Saiban
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingattugas dan kewajiban sebagai orang penyuluh agama Hindu dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 13.3.2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : Senin 10 Maret 2025

TEMPAT : BR Adat Bebayu

Desa Pakraman Bebayu, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	NI Luh Juniarsih	Bebayu	1 <i>[Signature]</i>
2	NI Wayan Kowani	Bebayu	2 <i>[Signature]</i>
3	NI Komang Ariani	Bebayu	3 <i>[Signature]</i>
4	NI Luh Sudarmi	Bebayu	4 <i>[Signature]</i>
5	NI Luh Sutarni	Bebayu	5 <i>[Signature]</i>
6	NI Kadek Suantini	Bebayu	<i>[Signature]</i>
7	NI Ktt Mita Sari	Bebayu	7 <i>[Signature]</i>
8	NI Ktt Candri	Bebayu	8 <i>[Signature]</i>
9	NI Komang Septiaris	Bebayu	9 <i>[Signature]</i>
10	NI Komang Arika	Bebayu	<i>[Signature]</i>
11	NI Luh Putriani	Bebayu	11 <i>[Signature]</i>
12	NI Kdk Arianti	Bebayu	12 <i>[Signature]</i>
13	1 Kdk Kembar	Bebayu	13 <i>[Signature]</i>
14	1 Kdk Suartika	Bebayu	14 <i>[Signature]</i>
15	NI Luh Ani	Bebayu	15 <i>[Signature]</i>
16	NI negah murni	Bebayu	16 <i>[Signature]</i>
17	NI Kdk ari	Bebayu	17 <i>[Signature]</i>
18	NI ktt ariastini	Bebayu	18 <i>[Signature]</i>
19	NI yuliasih	Bebayu	19 <i>[Signature]</i>
20	NI WYN Ngetis	Bebayu	20 <i>[Signature]</i>

Abang, 10 - 3 - 2025



[Signature]

Ni Wayan Simpen Sri Ariati

DOCUMENTASI





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Suropati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.balikemenag.go.id/ e-mail :

kabkarangasem@kementag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS
b. No Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6712/KK.18.5.4/BA.01/12/2024 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd
b. No. Register :
c. Wilayah Binaan : Desa Culik Kec Abang
- III. Hari/Tanggal : Senin 17 Maret 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : 08.00 wita
b. Kembali : 12.00 wita
- V. Lokasi yang dituju :
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/Tema : Hari Raya Nyepi
- VIII. Jumlah Peserta : 14 orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 14 orang dengan materi Hari Raya Nyepi
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Abang, ... 17 ... 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

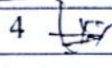
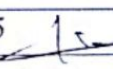
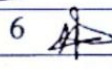
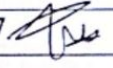
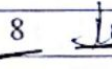
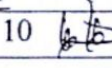
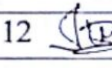
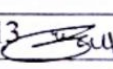
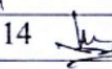
Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd

DAFTAR HADIR

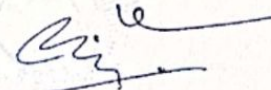
HARI/ TGL : kamis 12 Maret 2025

TEMPAT : BR Adat Culik

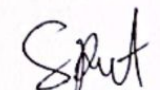
Desa Pakraman Culik, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Komang Kompyang	Culik	1 
2	I Ketut Natih	Culik	2 
3	ni Luh Juni	Culik	3 
4	I Wayan Tunas	Culik	4 
5	I Komang Suputra	Culik	5 
6	I Kadek Agustita	Culik	6 
7	I Wayan Suharta	Culik	7 
8	NI Komang Sutrianti	Culik	8 
9	I Kadek Arista	Culik	9 
10	NI Putu Ayu wati	Culik	10 
11	I Wayan Pradana	Culik	11 
12	NI Komang suputri	Culik	12 
13	I Wayan Kartu	Culik	13 
14	NI Nengah Reken	Culik	14 
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20

Mengetahui
Bandesa Adat Culik


I NYOMAN ALIT BANTARA

Abang, 13 - 3-2025


Ni Wayan Simpen Sri Ariati

DOKUMENTASI





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Suropati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.balikemenag.go.id/ e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS
b. No Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6712/KK.18.5.4/BA.01/12/2024 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd
b. No. Register :
c. Wilayah Binaan : Desa Peselatan Kec Abang
- III. Hari/Tanggal : Senin 10 Maret 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : 10.00 wita
b. Kembali : 14.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : B.R. Adat Peselatan
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/Tema : Hari Raya Ngepi
- VIII. Jumlah Peserta : 11 orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 11 orang dengan materi Hari Raya Ngepi
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 10 Maret 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

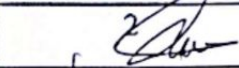
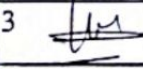
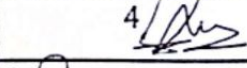
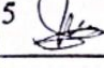
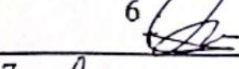
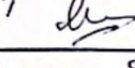
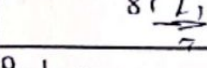
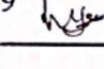
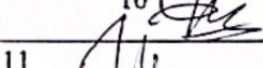
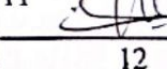
Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : Kamis 20 Maret 2025

TEMPAT : BR Adat Bebayu

Desa Pakraman Bebayu, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ikomang Sunarta	Bebayu	1 
2	IWayan Adnyana	Bebayu	2 
3	Ni komang Rena	Bebayu	3 
4	Ikadek perbawa	Bebayu	4 
5	IWayan Satria	Bebayu	5 
6	Ni Nengah sudiarti	Bebayu	6 
7	IWayan Atmaja	Bebayu	7 
8	Ni kadek Deni	Bebayu	8 
9	IWayan Rarta	Bebayu	9 
10	Iketut satya	Bebayu	10 
11	Ni komang Nanik	Bebayu	11 
12			12
13			13
14			14
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20



Abang, 20.03.2025.


Ni Wayan Simpen Sri Ariati



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Suropati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.balikemenag.go.id/ e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS
b. No Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6712/KK.18.5.4/BA.01/12/2024 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd
b. No. Register :
c. Wilayah Binaan : Desa Peselatan Kec Abang
- III. Hari/Tanggal : Selasa 25 Maret 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : 13.00 wita
b. Kembali : 15.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : B.P. Adat Peselatan
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/Tema : Banten Saiban
- VIII. Jumlah Peserta : 12 Orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 12 orang dengan materi Banten Saiban
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 25.3.2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

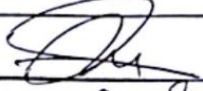
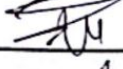
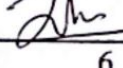
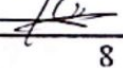
Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : Selasa 25 Maret 2025

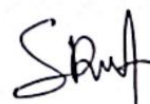
TEMPAT : Bk Adat Bebayu

Desa Pakraman Bebayu, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ritu Agung wahyu	Bebayu	1 
2	Ikade Ananta	Bebayu	2 
3	I Wayan Arnawa	Bebayu	3 
4	Ni Nengah Peken	Bebayu	4 
5	I Ketut Iba	Bebayu	5 
6	Ni Komang Gunitri	Bebayu	6 
7	I Wayan permata	Bebayu	7 
8	I Komang Songaya	Bebayu	8 
9	Ikadek Agus saputra	Bebayu	9 
10	I Komang Sudipta	Bebayu	10 
11	Ni Nengah Widhi	Bebayu	11 
12	I Wayan Iara	Bebayu	12 
13			13
14			14
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20



Abang, 25 - 3 - 2025



Ni Wayan Simpen Sri Ariati



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Jalan Untung Suropati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.balikemenag.go.id/ e-mail :

kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS
b. No Surat Tugas
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6712/KK.18.5.4/BA.01/12/2024 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd
b. No. Register :
c. Wilayah Binaan : Desa Culik Kec Abang
- III. Hari/Tanggal : Jumat 28 Maret 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : 10.00 wita
b. Kembali : 15.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : B.R. Adat Culik
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/Tema : Nyepi
- VIII. Jumlah Peserta : 12 orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 12 orang dengan materi Nyepi
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Abang, 28 - 3 - 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Wayan Simpen Sri Ariati, S.Pd

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : Jumat 28 Maret 2025

TEMPAT : BR Adat Culik

Desa Pakraman Culik, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Luh Agustina	Culik	1 mfa
2	Iwayan purna	Culik	2
3	Ni Kadek gayatri	Culik	3
4	Ni Luh Juniasih	Culik	4
5	Iwayan Smarta	Culik	5
6	Ni Komang Svarianti	Culik	6
7	Kadek Sutega	Culik	7
8	Iwayan lipur	Culik	8
9	Ni Nengah Smarti	Culik	9
10	Iwayan mangku	Culik	10
11	Iwayan gentor	Culik	11
12	Ni Kadek Darmini	Culik	12
13			13
14			14
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20

Mengetahui
Bandesa Adat Culik

INYOMAN ALIT BANTARA

Abang, 28 - 3 - 2025

Ni Wayan Simpen Sri Ariati

DOCUMENTASI

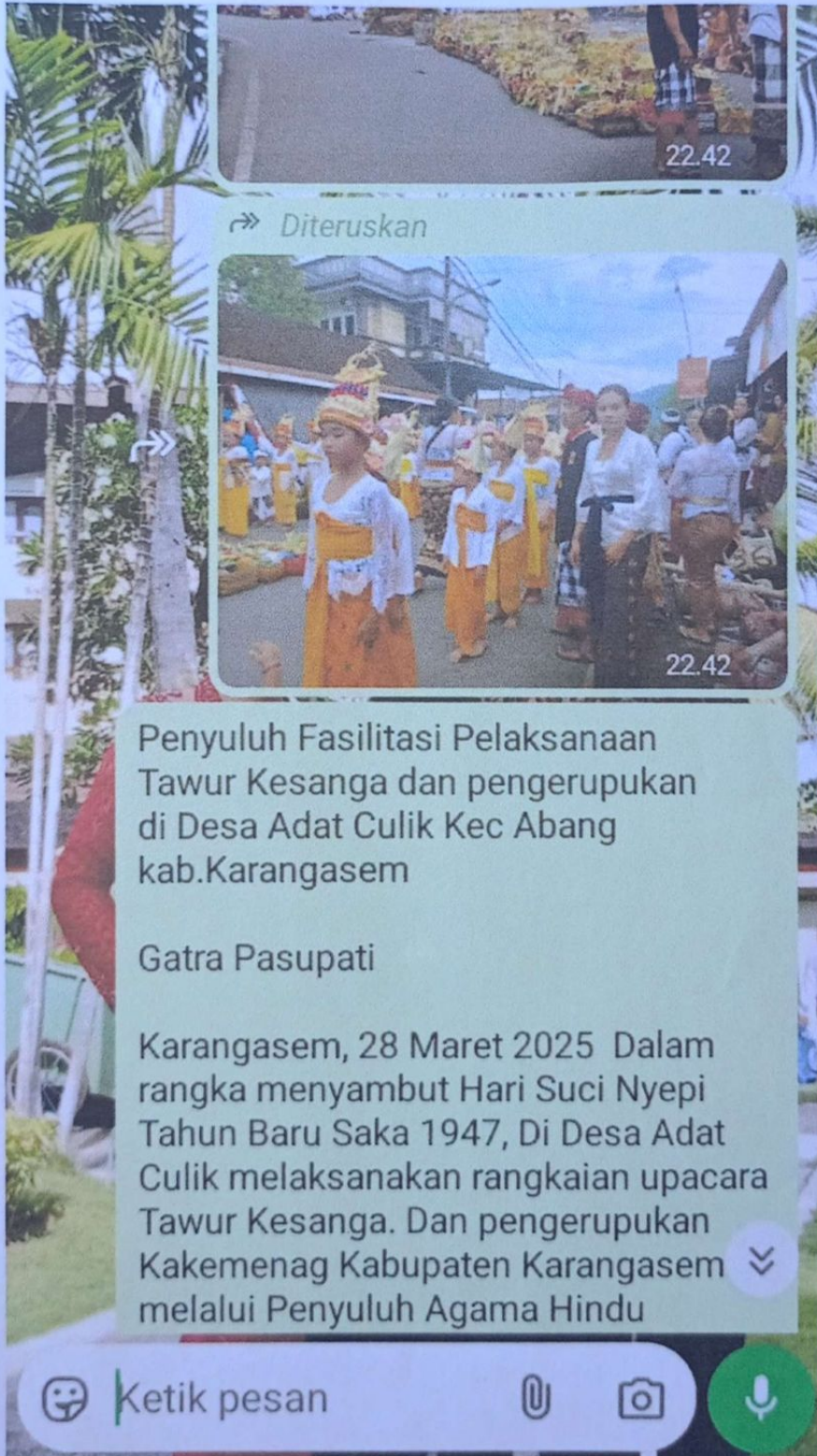
22.42 4G

13



PAH NON PNS KARANG...

Gus Wira, I Wayan Sudira, yutiutari, ...



⇒ Diteruskan



Penyuluh Fasilitasi Pelaksanaan
Tawur Kesanga dan pengerupukan
di Desa Adat Culik Kec Abang
kab.Karangasem

Gatra Pasupati

Karangasem, 28 Maret 2025 Dalam
rangka menyambut Hari Suci Nyepi
Tahun Baru Saka 1947, Di Desa Adat
Culik melaksanakan rangkaian upacara
Tawur Kesanga. Dan pengerupukan
Kakemenag Kabupaten Karangasem
melalui Penyuluh Agama Hindu



Ketik pesan

